



Pengaruh *Return On Asset*, *Debt To Asset Ratio* dan Umur Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan di Perusahaan Manufaktur pada Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (2021-2024)

Dini Amalya¹, Fauzi Isnaen²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia
E-mail : amalyadini96@gmail.com¹, fauzi.fsn@bsi.ac.id²

Article Info

Article history:

Received September 20, 2025
Revised September 25, 2025
Accepted September 29, 2025

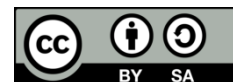
Keywords:

Return on Assets, Debt to Asset Ratio, Firm Age, Firm Value.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Return on Assets, Debt to Asset Ratio, and Firm Age on Firm Value in manufacturing companies in the food and beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2021–2024. Price to Book Value is an important indicator in measuring firm value because it reflects the market's assessment of a company's book value and becomes a consideration for investors in making investment decisions. The independent variables in this study are Return on Assets, Debt to Asset Ratio, and Firm Age, while the dependent variable is Firm Value. This research uses a quantitative approach with the aim of objectively and measurably testing the relationship between variables, and it employs SPSS version 27 for data analysis. The population of this study consists of manufacturing companies in the food and beverage sector listed on the IDX from 2021 to 2024. The sampling technique used is purposive sampling, resulting in 36 sample companies out of a total of 95 companies. The results of this study indicate that Return on Assets has a significant effect on Firm Value, Debt to Asset Ratio also has a significant effect on Company Age, and Firm Age has an effect on Firm Value. Based on the F-test, Return on Assets, Debt to Asset Ratio, and Firm Age simultaneously have a significant effect on Firm Value.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received September 20, 2025
Revised September 25, 2025
Accepted September 29, 2025

Keywords:

Return on Asset, Debt to Asset Ratio, Umur Perusahaan, Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Return on Asset*, *Debt to Asset Ratio*, dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan di Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (2021-2024). *Price to Book Value* merupakan indikator penting dalam mengukur nilai perusahaan karena mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai buku perusahaan dan menjadi pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi oleh investor. Variabel independent dalam penelitian ini adalah *Return on Asset*, *Debt to Asset Ratio* dan Umur Perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hubungan antar variabel secara objektif dan terukur dengan menggunakan *software* SPSS versi 27. Populasi penelitian ini adalah dari perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun (2021-2024).



Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan metode *purpose sampling* dan di dapatkan 36 sampel perusahaan dari total populasi 95 perusahaan. Hasil penelitian dari penelitian ini adalah *Return on Asset* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dan Umur Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Jika dilihat dari Uji F *Return on Asset*, *Debt to Asset Ratio*, dan Umur Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Dini Amalya
Universitas Bina Sarana Informatika
E-mail: amalyadini96@gmail.com

Pendahuluan

Perusahaan manufaktur di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) meliputi berbagai perusahaan yang memproduksi produk pangan dan minuman baik untuk konsumsi domestik maupun ekspor. Industri ini memainkan peran kunci dalam perekonomian Indonesia dengan menyuplai kebutuhan pangan masyarakat, mulai dari makanan olahan, minuman ringan, hingga produk makanan kemasan. Perusahaan-perusahaan ini fokus pada peningkatan inovasi produk, efisiensi operasional, serta kualitas yang memenuhi standar kesehatan dan keselamatan

Return on Asset rasio yang di gunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari total aset yang di milikinya. *Return on Asset* ini menunjukkan seberapa efektif manajemen perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi nilai *Return on Asset*, semakin baik perusahaan dalam mengelola aset nya untuk menciptakan keuntungan. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset rata-rata perusahaan, biasanya dalam periode setahun. *Return on Asset* sering digunakan oleh investor untuk menilai kualitas dan efektivitas perusahaan

Debt to Asset Ratio ini rasio keuangan yang mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk membiayai asetnya. Rasio ini dihitung dengan membagi total utang perusahaan (baik utang jangka pendek maupun jangka panjang) dengan total aset perusahaan nya. Hasilnya menunjukkan persentasi aset perusahaan yang di biayai dengan utang

Umur perusahaan merujuk pada jangka waktu perusahaan telah beroperasi sejak didirikan. Umur ini dapat memberikan wawasan tentang pengalaman dan keberlanjutan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Perusahaan yang lebih tua cenderung memiliki prose bisnis yang lebih mapan, reputasi yang kuat di pasar, dan hubungan yang lebih baik dengan pelanggan serta pemasok.

Nilai Perusahaan merujuk pada total nilai ekonomis yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, yang mencerminkan seberapa berharga perusahaan tersebut dimata investor, pasar, dan pemangku kepentingan lainnya. Nilai ini dapat diukur melalui berbagai indikator,



seperti kapitalisasi pasar, nilai buku, atau metode valuasi lainnya yang mempertimbangkan aset, pendapatan, dan prospek pertumbuhan di masa depan. Nilai perusahaan tidak hanya didasarkan pada kinerja keuangan saat ini, tetapi juga pada potensi jangka panjang, daya saing, dan posisi perusahaan dalam industrinya. Oleh karena itu, penilaian nilai perusahaan sangat penting dalam pengambilan keputusan investasi dan strategi bisnis

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan riset pada tahun 2021 menunjukkan bahwa *Return on Asset* tidak berpengaruh signifikan dan positif antara variabel *Return on Asset* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan makanan dan minuman yg terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Landasan Teori Dan Hipotesis Penelitian

Teori Signal

Pada dasarnya, teori signaling mengasumsikan bahwa informasi tidak selalu tersedia secara merata di pasar atau dalam interaksi antara dua pihak. Sebagai contoh, dalam dunia bisnis, perusahaan mungkin memiliki informasi lebih banyak mengenai kinerja keuangan atau prospek masa depan mereka, sementara investor atau kreditor hanya memiliki informasi terbatas. Untuk mengurangi ketidakpastian ini, perusahaan dapat mengirimkan sinyal yang dapat dipahami oleh investor dalam menggambarkan keadaan atau prospek masa depan mereka.

Dalam teori sinyal, laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk mengkomunikasikan informasi yang tidak terlihat oleh pasar, namun dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Misalnya, rasio keuangan seperti *Return on Asset*, *Debt to Asset Ratio*, dan umur perusahaan memberikan sinyal tentang kinerja dan stabilitas perusahaan. *Return on Asset* yang tinggi seringkali dipandang sebagai sinyal positif bahwa perusahaan efisien dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, yang dapat meningkatkan daya tarik investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, *Debt to Asset Ratio* yang tinggi dapat memberikan sinyal negatif tentang ketergantungan perusahaan pada utang, yang berpotensi meningkatkan risiko keuangan dan menurunkan nilai perusahaan

Pengaruh *Return on Asset* Terhadap Nilai Perusahaan

Return on Asset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan apabila semakin tinggi rasio *Return on Asset*, semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. Oleh karena itu, perusahaan dengan *Return on Asset* yang lebih tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi, karena investor dan pemangku kepentingan lainnya akan menghargai kinerja finansial yang baik.

H1= *Return on Asset* berpengaruh pada Nilai Perusahaan

Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Debt to Asset Ratio berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan apabila semakin tinggi rasio utang terhadap aset, semakin besar risiko finansial yang ditanggung oleh perusahaan. Risiko yang tinggi ini dapat mengurangi kepercayaan investor dan menurunkan nilai perusahaan, karena adanya potensi kesulitan dalam pengelolaan utang yang bisa memengaruhi kinerja jangka panjang

H2 = *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan



Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan apabila perusahaan yang sudah beroperasi dalam jangka waktu yang lama cenderung memiliki stabilitas lebih baik dan kepercayaan pasar yang lebih tinggi. Hal ini menyebabkan perusahaan yang lebih tua biasanya lebih dihargai oleh pasar, karena dianggap memiliki pengalaman yang cukup dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis

H3 = Umur Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh *Return on Asset*, *Debt to Asset Ratio*, dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Return on Asset yang tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih besar karena efisiensi dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Jika, *Debt to Asset Ratio* yang tinggi menunjukkan bawa perusahaan memiliki utang yang tinggi dibandingkan dengan total aset yang dimilikinya, dan umur perusahaan yang lebih lama beroperasi di anggap lebih stabil dan memiliki lebih banyak pengalaman dalam menghadapi tantangan pasar.

H4 = *Return on Asset*, *Debt to Asset Ratio*, dan Umur Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian statistik kuantitatif, penelitian ini berfokus pada pengumpulan data yang dapat diukur dan dianalisis secara matematis atau *statistic*, sehingga hasilnya lebih objektif dan dapat digeneralisasi. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021- 2024. Populasi pada penelitian ini berjumlah 95 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode non probabilitas, metode pemilihan sampel dalam penelitian ini dimana setiap anggota populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel, setelah di lakukan penarikan sampel dengan beberapa kriteria terdapat 36 perusahaan yang akan di teliti, kemudian di analisis menggunakan statistic deskriptif untuk menggambarkan karkteristik data. Selanjutnya, analisis regresi digunakan untuk mengu\$ji pengaru\$h variabe\$l indepe\$ndent terhadap variabel dependen, serta untuk melihat kekuatan hubungan antar variabel. S\$mua perhitungan dan analisis dilaku\$kan dengan bantuan perangkat lunak statistic seperti SPSS versi 27 dan Excel .

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

N		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	144	0,0011	0,6139	0,099294	0,0962931
DAR	144	0,0600	0,7439	0,384281	0,1557047
UMUR	144	5	93	34,28	16,697
NILAI	144	0,0915	17,5702	2,468658	2,9400766
Valid N (listwise)	144				



- 1) Nilai minimum *Return on Asset* (X1) sebesar 0,0011 yaitu dari PT Gozco , Plantations Tbk (GZCO), sedangkan nilai maximum sebesar 0,6139 dari PT Formosa Ingredient Factory Tbk (BOBA). Nilai rata rata *Return on Asset* adalah sebesar 0,099294 dan nilai standar deviasinya adalah 0,0962931
- 2) Nilai minimum *Debt to Asset Ratio* (X2) sebesar 0,0600 yaitu dari PT Formosa Ingredient Factory Tbk (BOBA), sedangkan nilai maximum sebesar 0,7439 dari PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk (PANI). Nilai rata-rata *Debt to Asset Ratio* adalah sebesar 0,384281 dan nilai standar deviasinya adalah 0, 01557047
- 3) Nilai minimum Umur Perusahaan (X3) sebesar 5 yaitu dari PT Indo Oil Perkasa Tbk (OILS), sedangkan nilai maximum sebesar 93 dari PT Multi Bintang IndonesiaTbk (MLBI). Nilai rata-rata Umur Perusahaan adalah 34,28 dan nilai standar deviasinya adalah 16,697
- 4) Nilai minimum Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0,0915 yaitu dari PT Pradiksi Gunatama Tbk (PGUN), sedangkan nilai maximum sebesar 17,5702 yaitu dari PT Multi Bintang IndonesiaTbk (MLBI). Nilai rata- rata Nilai Perusahaan adalah 2,468658 dan nilai standar deviasi nya adalah 2,9400766

Uji Normalitas Residual Tests of Normality

Tabel 2. Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov ^a				Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Ustandardized Residual	0,100	144	0,001	0,984	144	0,082

Dari gambar di atas dapat di simpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal karena hasil sig Shapiro-wilk adalah 0,082 yang artinya melebihi $> 0,04$

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,862	0,761		-2,447	0,016		
	ROA	10,588	2,350	0,347	4,506	<0,001	0,912	1,097
	DAR	4,923	1,416	0,261	3,478	<0,001	0,961	1,041
	UMUR	0,040	0,013	0,230	3,040	0,003	0,946	1,057

a. Dependent Variable: NILAI

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diperoleh nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 untuk semua variabel bebas, yaitu *Return on Asset*, *Debt to Asset Ratio* dan Umur Perusahaan. Kriteria Tolerance adalah $> 0,10$ hasil Tolerance yang di peroleh adalah 0,912 untuk *Return on Asset*, 0,961 untuk nilai *Debt to Asset Ratio* dan 0,946 untuk Umur Perusahaan. Untuk kriteria VIF adalah < 10 hasil VIF yang di peroleh untuk *Return on Asset* adalah 1,097, dan untuk *Debt to Asset Ratio* adalah 1,041 dan untuk Umur perusahaan adalah 1,057. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas, sehingga variabel independen layak digunakan dalam analisis regresi berganda

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	2,149	0,708		3,038	0,003
	ln_roa	0,228	0,174	0,116	1,310	0,192
	ln_dar2	-0,181	0,108	-0,143	-1,680	0,095
	UMUR	0,013	0,010	0,113	1,308	0,193

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan metode glejser, diketahui bahwa nilai signifikansi (sig). untuk variabel *Return on Asset* sebesar 0,192, *Debt to Asset Ratio* sebesar 0,095, dan untuk Nilai Perusahaan sebesar 0,193. Seluruh nilai signifikansi variabel independent tersebut melebihi 0,05, sehingga dapat di simpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi layak di gunakan untuk analisis lebih lanjut

Uji Autokolerasi

Tabel 4. Uji Autokolerasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	0,814 ^a	0,663	0,650	1,5800508	1,775

Nilai uji autokolerasi menggunakan nilai Durbin Watson yang diperoleh adalah sebesar 1,775. Nilai ini berada dalam rentang yang dapat di terima, sehingga dapat di simpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami autokolerasi

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1,862	0,761		-2,447	0,016
	ROA	10,588	2,350	0,347	4,506	<0,001
	DAR	4,923	1,416	0,261	3,478	<0,001
	UMUR	0,040	0,013	0,230	3,040	0,003

a. Dependent Variable: NILAI

- 1) Nilai konstanta adalah sebesar -1,862 menunjukkan bahwa jika seluruh variabel independent dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai perusahaan diperkirakan sebesar -1,862
- 2) Nilai koefisien *Return on Asset* sebesar 10,588 menunjukkan arah hubungan positif antara *Return on Asset* dan Nilai Perusahaan. Artinya, setiap kenaikan 1 unit *Return on Asset* akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 10,588 dengan asumsi variabel lainnya tetap dan faktor lain yang mempengaruhi di anggap konstan
- 3) Nilai koefisien *Debt to Asset Ratio* sebesar 4,923 juga menunjukkan pengaruh positif. Hal ini berarti setiap kenaikan 1 unit *Debt to Asset Ratio* akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 4,923 dengan asumsi variabel lain konstan. Hasil ini juga signifikan secara statistik dan faktor lain yang mempengaruhi di anggap konstan
- 4) Nilai koefisien Umur Perusahaan sebesar 0,040 menunjukkan bahwa setiap pertambahan umur perusahaan 1 tahun akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,040 dan faktor lain yang mempengaruhi di anggap konstan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	0,494 ^a	0,244	0,228	2,5840292	1,110

Berdasarkan hasil uji koefisien pada gambar di atas maka di peroleh nilai R Square sebesar 0,244 atau 24,4%. Hal ini menunjukkan bahwa *Return on Asset*, *Debt to Asset Ratio* dan Umur Perusahaan mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan sebesar 24,4% sedangkan sisanya 75,6% di jelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Tabel 7. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	301,290	3	100,430	15,041	0,000 ^b



	Residual	934,809	140	6,677		
	Total	1236,099	143			

Hasil Uji F menunjukkan nilai sebesar 15,041 dengan nilai sig 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return on Asset*, *Debt to Asset Ratio* dan Umur Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Uji T

Tabel 8. Uji T

Unstandardized Coefficients				Standardized Coefficients		
Model	B		Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1,862	0,761		-2,447	0,016
	ROA	10,588	2,350	0,347	4,506	0,000
	DAR	4,923	1,416	0,261	3,478	0,001
	UMUR	0,040	0,013	0,230	3,040	0,003

Berdasarkan hasil tersebut, berikut ini penjelasan nya:

- 1) Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil uji T pada tabel coefficients, di peroleh nilai signifikansi sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga hipotesis pertama di dukung
- 2) Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai tersebut juga lebih kecil dari 0,05, maka *Debt to Asset Ratio* terbukti berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis kedua di dukung
- 3) Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah Umur Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil uji t, nilai signifikansi sebesar 0,003. Karena lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketiga di dukung

Pembahasan

Pengaruh *Return on Asset* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi melalui uji t sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti semakin tinggi *Return on Asset*, maka semakin besar pula nilai perusahaan. *Return on Asset* yang tinggi mencerminkan kemampuan



perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada peningkatan harga saham. Dengan demikian, *Return on Asset* menjadi indikator penting yang menunjukkan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan keuntungan, yang akhirnya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Liana Sofiani, Enda Mora Siregar, 2022, Analisis Pengaruh ROA, CR dan DAR terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman, yang menyatakan bahwa *Return on Asset* memperlihatkan adanya hubungan positif dan signifikan. Berbeda dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh Suyono, Nicholas Renaldo, Tandy Sevendy, Ienne Yoseria Putri, Yuni Shara Sitompul, 2021, Pengaruh ROA, DER Terhadap Ukuran Perusahaan Dan Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman, yang menyatakan bahwa roa tidak berpengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dengan nilai signifikansi melalui uji t sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin besar proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan

Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Niken Rara Wulandari, Laila Wardani, 2024, Pengaruh, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bei Tahun 2017-2022, yang menyatakan bahwa Solvabilitas menggunakan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan. Berbeda dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh Alfa Dwi Wahyuningrum, Sunarto, 2023, Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan bahwa Leverage menggunakan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif signifikan.

Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi dengan uji t sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin lama perusahaan beroperasi, maka semakin besar pula kemampuannya dalam menghadapi persaingan, mengelola risiko, serta membangun reputasi di mata investor.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muh Hamzah Thiofani Muzayin, Rina Trisnawati, Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi empiris pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftardi Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019 menyatakan bahwa umur perusahaan terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Return on Asset*, *Debt to Asset Ratio* dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis mengenai pengaruh *Return on Asset*, *Debt to Asset Ratio* dan Umur perusahaan secara simultan (bersama-sama) terhadap Nilai perusahaan memperlihatkan nilai f hitung sebesar 15,041. Sedangkan nilai signifikansi yang di dihasilkan sebesar 0,001 yang dimana lebih kecil dari 0,05.



Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang di lakukan dengan menggunakan annual report perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024 maka dapat di tarik kesimpulan bahwa, *Return on Asset* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Umur Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Secara simultan *Return on Asset*, *Debt to Asset Ratio*, dan Umur Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Daftar Pustaka

- Abdul Chadjib Halik, (2018). Pengaruh ROA dan NPM Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Antam, Tbk. Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business. Vol.1, No. 1, January 2018
- Alfa Dwi Wahyuningrum, Sunarto. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Riset Akuntansi Politala (122-136)
- Hasna Cikal Agustina, Aidah Setyoning Arum, Izza Nur Fatimah, Aulia Nirmala Akil, Terrensia Sekar Pamastutiningtyas, (2024). Literatur Review: Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Return on Investment (ROI) Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Mirai Management, Volume 9 Issue (2024) Pages 493-507
- Indah Fitria, Krisnaldy Krisnaldy, (2025). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Equity Pada PT. Bluebird Tbk. Periode 2013-2023. Jurnal Ilmiah Swarna Manajemen
- Inka Nabela, Yun Fitrianto, Nenden Restu Hidayah, (2023). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Return on Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan PT. Astra International Tbk Tahun 2017- 2021. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis
- I Putu Sukarya, I Gde Kajeng Baskara, (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food And Beverages. E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 1, 2019: 7399 – 7428 ISSN: 2302-8912
- Irene Leony, Lia Dama Yanti, (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI (2019 2022). Universitas Buddhi Dharma, Kota Tangerang, Indonesia
- Meiliani Luckieta, Ali Amran, Doni Purnama Alamsyah, (2021). Pengaruh DAR dan Ukuran Perusahaan Terhadap ROA Perusahaan yang Terdaftar Di LQ45 Pada BEI. Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika, Volume 19 No. 1 Maret 2021.
- Niken Rara Wulandari, Laila Wardani. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2022. Journal of Economics, Business, & Enterpreneurship.
- Rani Kurniasari, (2017). Analisis Return on Asset (ROA), dan Return on Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk. Jurnal Moneter, Vol.IV No.2 Oktober 2017.



- Rudi Darmawan, (2020). Pengaruh Return On Assets, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Ukuran Perusahaan, Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Program Studi Magister Manajemen Universitas Tarumanegara.
- Shabila Siti Salsa, Darya Setia Nugraha, (2022). Pengaruh Umur Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estat yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). Indonesian Accounting Literacy Journal .
- Sofiani & Siregar, 2022, Analisis Pengaruh ROA, CR dan DAR Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman. Program Studi Akuntansi, STMB Multi Smart Medan, Indonesia.
- Suyono, Nicholas Renaldo, Tandy Sevendy, Ienne Yoseria Putri, dan Yuni Shara Sitompul. The Influence Of ROA, DER On Firm Size And Value Of Food And Beverage Companies. Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi (308-317) .
- Vanesha Christy Hermawinata dan Sufiyanti. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Penjualan. Universitas Tarumanagara Jakarta.
- Yuni Yuniawati, Istichanah, Rizki Muti Agustiani, (2024). Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Asset Ratio (DAR), Dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham PT Mayora Indah Tbk. Jurnal Maneksi Vol 13, No.2, Juni 2024